

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN BURNOUT PADA PERAWAT DI RUANG ANGGREK A RSUD KABUPATEN TANGERANG

Mohamad Yusup Ardawilly¹, Jaenudin Saputra², Uang Musaeri³
Program Studi Profesi Ners Universitas Yatsi Madani
Email: yusup.a.w08@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Ketika seorang perawat memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuannya dalam memberikan pelayanan kesehatan, maka apapun kesulitan dan masalah yang dihadapi selama melakukan pelayanan kesehatan akan dapat diselesaikan dengan baik. Keyakinan diri yang dimiliki oleh individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai suatu tujuan tertentu. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan burnout diruang Anggrek A RSUD Kabupaten Tangerang. **Desain Penelitian:** Penelitian ini menggunakan descriptive kuantitatif dengan teknik pengambilan sampling yaitu Total Sampling yang berjumlah 14 responden. **AnalisaData:** Pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariate. **Hasil:** Beban kerja yang sedang sebanyak 6 orang (42,9%). Sedangkan burnout yang tinggi sebanyak 6 orang (42,9%). Terdapat hubungan yang signifikan antara *beban kerja* dengan *burnout* pada perawat yaitu 0,001(<0,05). **Kesimpulan:** Ada hubungan yang signifikan antara *beban kerja* dengan *burnout*.

Kata kunci: *Beban Kerja, Burnout, Perawat*

ABSTRACT

Introducion: When a nurse has high confidence in his ability to provide health services, then whatever difficulties and problems he faces while providing health services will be resolved well. The self-confidence that an individual has in his ability to carry out tasks to achieve a certain goal. **Purpose:** To find out the relationship between workload and burnout in the Anggrek A room at Tangerang District Hospital. **Research design:** This research uses descriptive quantitative with a sampling technique, namely Total Sampling, totaling 14 respondents. **Data analysis:** This research uses univariate and bivariate analysis. **Results:** Medium workload of 6 people (42.9%). Meanwhile, 6 people (42.9%) had high burnout. There is a significant relationship between workload and burnout in nurses, namely 0.001 (<0.05). **Conclusion:** There is a significant relationship between workload and burnout.

Keywords: *Workload, Burnout, Nurses.*

Received: Agustus 2024
Reviewed: Agustus 2024
Published: Agustus 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan dimana tempat yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua jenis penyakit. upaya kesehatan Rumah sakit memiliki

banyak kesatuan bidang yang terlatih dan terdidik dalam menangani masalah-masalah medis untuk pemeliharaan kesehatan dan selalu memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat. salah satu unsur yang perlu diperhatikan oleh rumah sakit dalam memberikan perawatan yang baik adalah perawat(Sofiyan, 2023).

Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik.(Tutu & Akbar, 2022) Menurut peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia No 44 Tahun 2018 menyebutkan bahwa Rumah Sakit adalah Insitusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayabnan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Perawat sebagai bagian dari tenaga kesehatan profesional memiliki peran sebagai pemberi asuhan,pendidik, advokat klien, konselor, agen pengubah, pemimpin, manajer, manajer kasus, serta peneliti dan pengembang praktik keperawatan(Wahyudi, 2020). Menurut Kementerian Ketenagakerjaan, durasi shift kerja harus sesuai dengan peraturan dari Permenkes No. 52 tahun 2018 mengenai 40 jam seminggu dengan waktu kerja harian tidak melebihi 12 jam (Ginanjar dkk., 2020).

Menurut Moekijat (2010) Beban kerja adalah volume dari hasil kerja atau catatan tentang hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan volume yang dihasilkan oleh sejumlah pegawai dalam suatu bagian tertentu. Jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh sekelompok atau seseorang dalam waktu tertentu atau beban kerja dapat dilihat pada sudut pandang obyektif dan subyektif. Secara obyektif adalah keseluruhan waktu yang dipakai atau jumlah aktivitas yang dilakukan. Sedangkan beban kerja secara subyektif adalah ukuran yang dipakai seseorang terhadap pernyataan tentang perasaan kelebihan beban kerja, ukuran dari tekanan pekerjaan dan kepuasan kerja. Beban kerja sebagai sumber ketidakpuasan disebabkan oleh kelebihan beban kerja. Inilah yang dapat mengakibatkan tingkat stress pada seseorang karena merasa kelelahan, baik itu kelelahan pada fisik maupun mental yang disebut burnout.(Sofiyan, 2023).

Hasil penelitian World Health Organization (WHO), (2016) menyatakan bahwa perawat yang bekerja di rumah sakit di Asia Tenggara termasuk Indonesia memiliki beban kerja berlebih akibat dibebani dengan tugas-tugas non keperawatan. Perawat yang diberi beban kerja berlebih dapat berdampak kepada penurunan tingkat kesehatan, motivasi kerja, kualitas pelayanan keperawatan, dan kegagalanmelakukan tindakan pertolongan terhadap pasien(Setiyawan, 2020).

Beban kerja merupakan kemampuan tubuh seorang perawat dalam mengemban tanggung jawab dalam mengerjakan suatu pekerjaan (Nursalam, 2014). Beban kerja perawat dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu secara subjektif dan secara objektif. Beban kerja subjektif adalah beban kerja yang dilihat dari sudut pandang atau persepsi perawat sedangkan beban kerja objektif merupakan keadaan yang nyata yang ada dilapangan(Wahyuningsih et al., 2021).

Burnout merupakan kelelahan baik secara fisik maupun emosional yang menyebabkan berkembangnya konsep diri negatif, kurangnya konsentrasi, dan sikap kerja yang buruk. Pendapat lain menyatakan burnout sebagai keadaan lelah atau frustasi yang disebabkan terhalangnya pencapaian sehingga muncul perubahan sikap dan perilaku yang menyebabkan seseorang menarik diri secara psikologis dari pekerjaannya, biasanya seseorang menjadi cenderung menjaga jarak dengan klien atau bersikap sinis terhadap mereka (Sofiyan, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan descriptive kuantitatif dengan teknik pengambilan sampling yaitu Total Sampling yang berjumlah 14 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN UNIVARIAT

1. Gambaran Beban Kerja pada perawat

Beban Kerja	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	4	28,6%
Cukup Berat	6	42,9%
	4	28,6%
Total	14	100,0%

Berdasarkan hasil penelitian tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden didominasi dengan rata-rata responden dalam kategori Tinggi sebanyak 4 orang (28,6%), kategori Cukup sebanyak 6 orang (42,9%). Serta Berat Sebanyak 4 orang (28,6) Artinya perawat yang berada diruang Anggrek A RSUD Kabupaten Tangerang lebih banyak memiliki Beban kerja .

2. Gambaran Burnout Pada Perawat

Burnout	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	6	42,9%
Sedang	2	14,3%
Cukup Rendah	4	28,8%
Rendah	2	14,3%
Total	14	100,0%

Berdasarkan hasil penelitian tabel diatas Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi didominasi dengan rata-rata responden dalam kategori Tinggi sebanyak 6 orang (42,9%), Sedang sebanyak 2 orang (14,3%), Cukup Rendah sebanyak 4 orang (28,8%) sedangkan Rendah sebanyak 2 orang (14,3%) Artinya perawat yang berada diruang Anggrek A RSUD Kabupaten Tangerang lebih banyak memiliki *burnout* yang tinggi.

BIVARIAT

Gambaran Hubungan Beban Kerja Dengan Burnout Pada Perawat

Beban Kerja	Burnout								Total	P – value	
	Rendah		Cukup Rendah		Sedang		Tinggi				
	N	%	N	%	N	%	N	%			
Ringan	0	0%	4	28,6%	0	0%	0	0%	4	28,6%	0,001
Cukup	0	0%	0	0%	0	0%	6	42,9%	6	42,9%	
Berat	2	14,3%	0	0%	2	14,3%	0	0%	4	28,6%	
Total	2	14,3%	4	28,6%	2	14,3%	6	42,9%	14	100%	

Berdasarkan hasil penelitian tabel diatas , didapatkan P Value (Approxi. Sig) sebesar 0,001 ($< 0,05$) dari hasil Chi-Square Test yang telah peneliti lakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan Beban Kerja dengan burnout.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ulfah et al, 2020) menerangkan bahawa adanya hubungan yang signifikan antara burnout dengan beban kerja. Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden mengalami beban kerja yang tinggi yaitu 38 orang (71,7%) dan 15 orang (28,3%) mengalami beban kerja sedang.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian descriptive yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan burnout pada perawat. Peneliti menggunakan metode kuantitatif, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan pada 14 perawat diruang perawatan Anggrek A RSUD Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilakukan pada 1-13 juli 2024. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *chis quare*.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti dapat menguraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kategori beban kerja didominasi dalam kategori sedang sebanyak 6 orang (42,9%).
2. Kategori burnout didominasi dalam kategori cukup tinggi sebanyak 6 orang (42,8%).
3. Adanya Hubungan beban kerja Dengan Burnout Pada Perawat, didapatkan P Value (Approxi. Sig) sebesar 0,001 ($< 0,05$) dari hasil *uji Chi-Square* yang telah peneliti lakukan.

SARAN

Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran yang bermanfaat.

Bagi Rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Rumah Sakit dan manajemen untuk program peningkatan pelayanan kesehatan terutama dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan pembelajaran bagi seluruh mahasiswa.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih kompleks mengenai hubungan beban kerja dengan Burnout pada perawat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada ruang Anggrek A RSUD Kabupaten Tangerang dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Yatsi Madani yang telah mendukung pelaksanaan Karya Ilmiah Akhir ini sehingga dapat menyelesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Burnout Perawat Pada Situasi Covid-19 Literature Review. *Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Andira, D. L. (2022). Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Tni Angkatan Laut Dokter Komang Makes Belawan. *Skripsi*, 5(1), 1–111. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index>

- Hidayat, R., & Sureskiarti, E. (2020). Hubungan Beban Kerja Terhadap Kejenuhan (Burnout) Kerja pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdoel Moeis Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 2168–2173.
- Kanda, R. L., & Tanggo, W. D. (2022). *Program studi sarjana keperawatan dan ners sekolah tinggi kesehatan stella maris makassar 2022*. 10–80.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 65(879)*, 2004–2006.
- Permatasari, A. Y. (2023). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 1–64.
- Setiyawan, A. E. (2020). Gambaran Beban Kerja Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 38–46.
- Sofiyan, L. D. (2023). Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Burnout Pada Perawat Di Rumah Sakit Imelda Medan. ... *Publikasi Program Studi Psikologi*, 1–124.
http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/7831/%0Ahttp://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/7831/1/NASKAH_PUBLIKASI.docx
- Sugiono. (2018). Populasi dan tehnik Sampling. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- Tutu, C. G., & Akbar, H. (2022). Hubungan Penerapan dan Edukasi PHBS dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Passi II. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 172–176.
- Wahyudi, I. (2020). Pengalaman Perawat Menjalani Peran Dan Fungsi Perawat Di Puskesmas Kabupaten Garut. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 2(01), 36–43.
<https://doi.org/10.32938/jsk.v2i01.459>
- Wahyuningsih, S., Ali Maulana, M., Ligita, T., Studi Keperawatan, P., & Kedokteran, F. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Beban Kerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap: Literature Review. *Jurnal UNTAN*, 1(1), 23–35.